

Implementasi Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dalam Membangun Budaya Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Ciputri, Kabupaten Pandeglang, Banten

Ayumi alif tama¹, Muhammad Ibrahim Mujtabak², Salman AL Farizi Ilham³, Ade Irwan Rohyana⁴, Afrilia Nuraini⁵, Ganjar Sidik Gandara⁶

^{1,2,4,6} teknik industri, FST Universitas Bina Bangsa

³ fakultas Hukum, FH Universitas Bina Bangsa

⁵ teknik Sipil, FST Universitas Bina Bangsa

ayumialiftama@gmail.com¹, baimmuhammad71@gmail.com²,
salmanalfarizi1254@gmail.com³, irwannuryana29@gmail.com⁴,
afrilianuraini86@gmail.com⁵, ganjar.sidik.gandara@binabangsa.ac.id⁶

Abstrak

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mengintegrasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat sekaligus memberikan pengalaman belajar kontekstual bagi mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi sesuai kebutuhan masyarakat. Program KKM Universitas Bina Bangsa Tahun 2026 dilaksanakan di Desa Ciputri, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten dengan menggunakan metode observasi, identifikasi kebutuhan, koordinasi dengan pemerintah desa, serta pelaksanaan program secara partisipatif. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan meliputi pendampingan bimbingan belajar dan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa sekolah dasar, penyelenggaraan senam sehat, kerja bakti kebersihan lingkungan, edukasi pengelolaan sampah, pemberdayaan UMKM, serta pemasangan lampu jalan berbasis tenaga surya sebagai penerapan teknologi tepat guna. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai program pemberdayaan, meningkatnya kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, bertambahnya motivasi belajar anak-anak, serta terjalinnya kolaborasi yang baik antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan KKM Universitas Bina Bangsa memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat serta mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi.

Kata kunci: Kuliah Kerja Mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, pembangunan desa, partisipasi masyarakat.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Ciputri, Kecamatan Kaduhejo, tidak hanya berfokus pada program kerja yang telah direncanakan, tetapi juga mencakup berbagai kegiatan pendukung yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Mahasiswa berpartisipasi secara aktif dalam berbagai aktivitas desa, seperti kerja bakti menjaga kebersihan lingkungan, penyelenggaraan senam sehat, pendampingan bimbel dan mengajar di sekolah serta PAUD, serta pembinaan anak-anak melalui kegiatan bimbel mengaji. Keterlibatan tersebut merupakan bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat sekaligus memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada mahasiswa. Melalui pelaksanaan KKM, mahasiswa diharapkan mampu menumbuhkan kepedulian sosial, memahami berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat, serta berkontribusi dalam merumuskan solusi yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa (Supriyanto et al., n.d.). Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan pengabdian ini juga berperan sebagai wahana pengembangan riset terapan yang dapat menghasilkan inovasi untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan di lapangan (Solekah, 2021). Kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kepekaan sosial sekaligus memperkuat keterkaitan antara kegiatan akademik dan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa KKM dituntut untuk terlibat secara langsung dalam proses identifikasi, analisis, dan penyelesaian berbagai permasalahan masyarakat sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan (Bariyah et al., n.d.).

Pengelolaan sampah merupakan salah satu tantangan lingkungan yang masih dihadapi oleh banyak wilayah di Indonesia, termasuk Desa

Ciputri, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang. Pertumbuhan jumlah penduduk yang diikuti dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan konsumsi masyarakat telah berdampak pada bertambahnya volume sampah yang dihasilkan setiap hari. Apabila tidak dikelola secara tepat, timbunan sampah berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan masyarakat, penurunan kualitas sanitasi, serta kerusakan ekosistem. Meskipun informasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah semakin mudah diperoleh melalui berbagai media digital, tingkat kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku pengelolaan sampah yang bertanggung jawab masih relatif rendah. Kondisi tersebut terlihat dari masih ditemukannya kebiasaan membuang sampah di lokasi yang tidak semestinya serta belum diterapkannya pemilahan sampah berdasarkan jenisnya sejak dari sumber. Selain dipengaruhi oleh perilaku masyarakat, pengelolaan sampah yang belum optimal juga disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, seperti tempat sampah terpilah dan sistem pengelolaan yang terorganisasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui edukasi, pembiasaan perilaku hidup bersih, serta penyediaan fasilitas yang memadai agar pengelolaan sampah dapat dilakukan secara efektif, berkelanjutan, dan mampu menciptakan lingkungan desa yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

Permasalahan sampah yang tidak ditangani secara tepat berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif bagi lingkungan maupun kesehatan masyarakat (Studi et al., 2025). Penumpukan sampah yang dibiarkan dalam jangka waktu lama dapat menjadi media berkembangnya berbagai mikroorganisme penyebab penyakit, menimbulkan pencemaran lingkungan, menghasilkan bau tidak sedap akibat proses dekomposisi, serta menurunkan kualitas estetika lingkungan permukiman. Kondisi tersebut tidak hanya memengaruhi kenyamanan masyarakat, tetapi juga berpotensi mengganggu kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan desa (Ilmi et al., 2023). Oleh

karena itu, pengelolaan sampah yang efektif memerlukan keterlibatan aktif seluruh elemen masyarakat melalui perubahan perilaku serta penerapan sistem pengelolaan yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan di Desa Ciputri, tim Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa Tahun 2026 merancang program pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sampah rumah tangga. Program ini dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif dengan sasaran utama rumah tangga serta lingkungan sekitar masyarakat. Pendekatan tersebut bertujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik, penerapan perilaku hidup bersih, serta pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Selain itu, tim KKM juga memberikan penyuluhan mengenai konsep pemanfaatan kembali (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*) sampah rumah tangga sehingga limbah yang sebelumnya tidak memiliki nilai dapat diolah menjadi produk yang lebih bermanfaat (Supriyanto et al., n.d.).

Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan tersebut, masyarakat diharapkan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sampah secara mandiri, termasuk memanfaatkan sampah anorganik, seperti kemasan plastik dan bungkus minuman, menjadi produk yang memiliki nilai guna maupun nilai ekonomi. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya mampu mengurangi volume sampah yang dibuang ke lingkungan, tetapi juga membuka peluang kegiatan ekonomi produktif berbasis pengelolaan sampah. Dengan demikian, program yang dilaksanakan oleh tim KKM Universitas Bina Bangsa tidak hanya berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan Desa Ciputri yang lebih bersih, sehat, dan tertata, tetapi juga mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi ekonomi sirkular yang berkelanjutan.

METODE

Sebagai upaya mengatasi berbagai permasalahan pengelolaan sampah yang dihadapi masyarakat Desa Ciputri, tim Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)

Universitas Bina Bangsa Tahun 2026 merancang program pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan pendekatan edukatif dan partisipatif. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan pendampingan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga secara tepat. Materi yang diberikan tidak hanya berfokus pada pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik, tetapi juga mencakup pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi. Pendekatan tersebut diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju budaya hidup bersih serta menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan.

Pelaksanaan program melibatkan mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa Angkatan 2026 yang secara langsung berinteraksi dengan masyarakat melalui kegiatan observasi, adaptasi lingkungan, serta pendampingan selama pelaksanaan program kerja. Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi warga sehingga solusi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kondisi lokal. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan selama periode Juli hingga Agustus 2026 di Desa Ciputri, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat, program ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran kolektif dalam pengelolaan sampah sekaligus mewujudkan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan produktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Desa Ciputri, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) berlangsung dengan baik berkat dukungan pemerintah desa dan partisipasi masyarakat yang aktif. Salah satu tujuan dari inisiatif ini adalah

memberikan edukasi dan pendampingan tentang pengelolaan sampah rumah tangga dengan menerapkan prinsip "3R" (*kurangi, gunakan, dan recycle). Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih sekaligus meningkatkan nilai tambah dari sampah yang dihasilkan. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya mengurangi volume sampah, menggunakan kembali barang yang masih layak pakai, dan mengubah sampah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi dan manfaat. Program pendidikan seperti ini harus dilakukan secara berkelanjutan karena volume sampah rumah tangga terus meningkat seiring bertambahnya aktivitas masyarakat. Ini dibutuhkan untuk membangun perilaku masyarakat untuk mengelola sampah dari sumbernya.

Masyarakat mulai memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik sebagai bagian dari menjaga kesehatan dan kelestarian lingkungan. Jika pengelolaan sampah tidak dilakukan dengan benar, itu dapat menjadi media penyebaran penyakit, menurunkan kualitas sanitasi lingkungan, dan mencemari tanah, air, dan udara. Pembakaran sampah secara terbuka berpotensi menghasilkan emisi yang mencemari udara dan meningkatkan emisi gas rumah kaca, tetapi proses dekomposisi sampah organik menghasilkan bau tidak sedap. Selain itu, cairan lindi (leachate) yang berasal dari timbunan sampah dapat meresap ke dalam tanah, mencemari air tanah dan badan air di sekitarnya. Selain itu, kebiasaan membuang sampah ke sungai dapat menyebabkan saluran air mendingkal, yang pada gilirannya meningkatkan risiko banjir, terutama selama musim hujan. Penumpukan sampah di ruang terbuka tidak hanya berdampak negatif pada kesehatan dan lingkungan, tetapi juga menurunkan nilai estetika area permukiman, menyebabkan masyarakat merasa tidak nyaman.

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa mendorong masyarakat untuk menerapkan pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab melalui pemilahan sampah organik dan anorganik dan pemanfaatan limbah yang

masih memiliki potensi ekonomi. Diharapkan bahwa metode ini dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke lingkungan sekaligus membuka peluang untuk bisnis daur ulang yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Oleh karena itu, selain meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan, program pengabdian ini juga mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan ekonomi sirkular yang bergantung pada pengelolaan sampah yang berkelanjutan.



Gambar 1. Tahap awal pembuatan rangka tong sampah 3R

Salah satu komponen penting dalam sistem pengelolaan sampah terpadu adalah keberadaan bank sampah sebagai sarana pemberdayaan masyarakat sekaligus media untuk meningkatkan nilai ekonomi sampah melalui kegiatan pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang. Bank sampah diharapkan dapat menurunkan jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berbasis partisipasi. Namun, berdasarkan hasil observasi di Desa Ciputri, fungsi bank sampah yang telah tersedia masih belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh rendahnya tingkat partisipasi masyarakat sebagai

nasabah bank sampah, minimnya sosialisasi mengenai manfaat dan mekanisme pengelolaan bank sampah, serta belum optimalnya penyebaran informasi kepada masyarakat. Agar bank sampah dapat berfungsi sebagai alat pengelolaan sampah yang berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat desa, diperlukan peningkatan kelembagaan melalui edukasi, pendampingan, dan peningkatan keterlibatan masyarakat.



Gambar 2. Tong Sampah 3R

Salah satu langkah strategis untuk memastikan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan akan berjalan dengan baik adalah dengan memberikan informasi tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat Desa Ciputri. Program tersebut sangat bergantung pada tingkat partisipasi masyarakat dan kesadaran mereka tentang peran mereka sebagai penghasil sampah. Kebijakan dan program pengelolaan sampah akan sulit berhasil jika masyarakat tidak berpartisipasi secara aktif. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah dari sumbernya, digunakan pendekatan edukatif melalui sosialisasi. Pendekatan ini juga mendorong orang untuk mengubah kebiasaan mereka

untuk membuang, memilah, dan memanfaatkan sampah secara bertanggung jawab. Kegiatan ini juga menunjukkan prinsip-prinsip pengelolaan sampah yang baik dan bagaimana bank sampah dapat digunakan untuk mengumpulkan dan memanfaatkan sampah yang memiliki nilai ekonomi. Setelah sosialisasi, semakin banyak orang yang mulai memilah dan mengumpulkan sampah rumah tangga untuk disalurkan melalui bank sampah. Ini adalah bukti kesadaran dan partisipasi masyarakat yang meningkat. Hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan dan pendampingan dapat mendorong perilaku masyarakat untuk membuat lingkungan lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.



Gambar 3. Realisasi Tong Sampah Pada perwakilan Warga Desa

KESIMPULAN

Sosialisasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga membantu masyarakat, terutama ibu rumah tangga, lebih memahami pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, peserta akan belajar tentang metode pemilahan sampah berdasarkan jenisnya dan bagaimana mengubah sampah anorganik, seperti botol plastik, kemasan minuman, bungkus makanan, dan limbah plastik lainnya, menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi dan bermanfaat. Selain meningkatkan

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 8 Agustus 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

pengetahuan tentang prinsip pengelolaan sampah berbasis "kurangi, gunakan," dan "recycle (3R)", acara sosialisasi juga membantu orang memperoleh keterampilan untuk mengubah limbah rumah tangga menjadi barang yang dapat membantu bisnis keluarga. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan di Desa Ciputri lebih memahami pentingnya memilah sampah dari sumbernya. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat menerapkan kebiasaan ini secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk membantu menjaga lingkungan bersih dan mengurangi volume sampah.

SARAN

Untuk memastikan bahwa hasil pelatihan dan sosialisasi dapat diterapkan secara konsisten oleh masyarakat, diperlukan program pendampingan yang berkelanjutan. Diharapkan bahwa pendampingan ini akan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pemilahan, pengelolaan, dan pemanfaatan sampah rumah tangga sesuai dengan prinsip pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Selain itu, kolaborasi antara masyarakat dan siswa harus terus dikembangkan melalui berbagai kegiatan dan inovasi untuk mengubah sampah menjadi produk yang memiliki nilai dan manfaat ekonomi. Dengan pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan masyarakat menjadi mandiri dalam pengelolaan sampah, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, dan menciptakan peluang bisnis berbasis daur ulang yang menguntungkan sekaligus menguntungkan ekonomi.

TERIMA KASIH

Kelompok Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 71 di Universitas Bina Bangsa Tahun 2026 mengapresiasi dan berterima kasih kepada Universitas Bina Bangsa dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) karena telah memberikan bantuan, fasilitas, dan sarana administrasi yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan KKM dapat

dilaksanakan dengan baik. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Ciputri, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, serta seluruh staf, tokoh masyarakat, pemuda, dan warga Desa Ciputri yang telah mendukung, mendukung, bekerja sama, dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program. Sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat sangat penting untuk keberhasilan seluruh program kerja Kelompok KKM 71 Tahun 2026. Ini memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berlangsung secara efektif, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dan mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Daftar Pustaka

- Bariyah, H., Linda Febriyanti, E., Sakinah, N., Utami Supangkat, F., Penggu, N., Lamato, Y., tontoli, R., Studi Administrasi Rumah Sakit, P., Sains Teknologi Dan Ilmu Kesehatan, F., Bina Mandiri Gorontalo, U., Studi Farmasi, P., Studi Administrasi Bisnis, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (n.d.). *IMPLEMENTASI PROGRAM KULIAH KERJA MANDIRI (KKM) DALAM PENGUATAN EDUKASI LINGKUNGAN MELALUI PEMBUATAN TONG SAMPAH ORGANIK DANNON-ORGANIK DI DESA BONGO NOL, KECAMATAN PAGUYAMAN.*
- Ilmi, Y. F., Fauzul, A., Faiz, F., Nabila, B., & Aldiansyah, R. (2023). PEMBUATAN BAK SAMPAH GUNA MENINGKATKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT DI DESA PAMARAYAN. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(02), 83–89. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v5i02.2875>
- Solekah, N. A. (2021). Penguatan Perilaku Sehat Masyarakat Desa Bokor Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang Melalui Sosialisasi Pemilahan Sampah Rumah Tangga. *JPKMI (Jurnal Pengabdian*

Kepada Masyarakat Indonesia), 2(2), 153–162.

<https://doi.org/10.36596/jpkmi.v2i2.158>

Studi, P., Vokasional, P., Elektro, T., Keguruan, F., Pendidikan, I., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2025). SOSIALISASI MANAJEMEN SAMPAH TERPADU MELALUI PENGABDIAN KKM DI DESA KORANJI KECAMATAN PULOSARI KABUPATEN PANDEGLANG Irwanto Irwanto. In *Social Sciences Journal (SSJ)* (Vol. 2, Number 1).

Supriyanto, D., Muhammad, ;, Effendi, Y., Anik, ;, Rohmah, I., Salamah, D., Kholidah, D., Yuyik, H., Ningsih, A., Mafida, L., Husna, M., Khafidz, ; M, Baidowi, A., Iis, Y., Rahayu, S., Stitnu, A., & Hikmah, M. (n.d.). *PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT MELALUI TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH REDUCE, REUSE, RECYCLE (TPS3R) DI DESA PURWOJATI. KECAMATAN NGORO, KABUPATEN MOJOKERTO*
Penulis: Sejarah Artikel.